

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian, akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2013: 79). Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga formal maupun non formal yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, membentuk karakter diri, dan mengarahkan siswa untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Dalam pendidikan tentu terjadi proses transfer ilmu antara guru dan siswa atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran. Upaya meningkatkan kemajuan suatu bangsa, dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan yang berawal dari tujuan pendidikan. Pendidikan yang bermutu dapat bertujuan untuk mengembangkan potensi diri, mencakup kecerdasan intelektual dan kepribadian yang positif (Anwar, 2017: 97).

Pembelajaran merupakan perubahan tingkah laku yang kekal pada siswa yang disebabkan oleh pengalaman. Pengalaman menghasilkan perubahan tingkah laku dan pengetahuan sebagai upaya penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi warga masyarakat yang baik. Pembelajaran membantu siswa untuk menghadapi kehidupan di lingkungan masyarakat.

Penggunaan bahan ajar membantu guru dalam menyampaikan materi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Bahan ajar menentukan keberhasilan pembelajaran yang menentukan keberhasilannya sehingga tercapai tujuan pembelajaran serta menentukan kegiatan-kegiatan pembelajaran, Menurut National Centre for Competency Based Training: "Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis

maupun tak tertulis (Prastowo: 2015: 16).

Bahan ajar yang telah dijelaskan diatas dimaknai sebagai seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga penggunaanya dapat belajar dengan atau tanpa seseorang fasilitator atau guru Modul merupakan bahan ajar berbasis cetakan yang berisi satu topik atau satu unit materi pembelajaran dengan waktu belajar untuk satu minggu yang berfungsi sebagai media belajar mandiri tanpa terpusat oleh bimbingan guru, sehingga dalam pembuatan modul harus memiliki teknis sebagai berikut adanya judul modul, petunjuk umum yang meliputi (kata pengantar, daftar isi, peta konsep, glosarium, petunjuk penggunaan modul, standar kompetensi, kompetensi dasar dan sebagainya), materi modul dan evaluasi semester.

Menurut penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) modul yang baik seperti kesesuaian materi dengan isi modul, warna sesuai dan memperjelas materi, warna judul modul kontras dengan warna latar belakang, bentuk, warna, dan ukuran sesuai, ilustrasi dan keterangan gambar, dan penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman dan lain-lain. Sedangkan menurut Abdul Majid (2013: 73) modul ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Hal ini yang menjadi alasan peneliti mengembangkan bahan ajar cetak berupa modul karena lebih sering digunakan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Tematik terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka. Demikian pula subtemanya saling berkaitan dengan yang lainnya. Proses memilih tema dan subtema bukan merupakan pekerjaan yang sulit. Namun, perlu diperhatikan bahwa tema dan subtema yang dipilih hendaknya dikembangkan lagi menjadi subtema yang lebih kontekstual dan aplikatif. Penentuan subtema-subtema ini akan mempermudah di saat proses kegiatan pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Hidayah, 2015: 36-37).

Tujuan dasar pendidikan menurut Slamet Iman Santosa adalah menciptakan

manusia yang: (1) pintar terampil rapi, (2) Jujur, (3) memiliki disiplin pribadi, (4) tahu kemampuan dan batas kemampuan pribadi, (5) mempunyai rasa kehormatan diri pribadi. Pintar-terampil-rapi berhubungan dengan pengembangan nalar atau pengetahuan (*cognitive function*). Sedangkan sifat jujur, berdisiplin pada pribadi (*self-discipline*), tahu kemampuan diri dan batas kemampuan pribadi mendasari rasa kehormatan diri (Sumiarti, 2016: 15) Berdasarkan pernyataan di atas, kemampuan-kemampuan yang telah disebutkan tadi adalah beberapa dari kemampuan *soft skills*.

*Soft skills* merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) yang kemudian berfungsi untuk mendukung pelaksanaan kerja secara maksimal karena melalui keterampilan ini seseorang dapat mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan dirinya dalam bekerja. *Soft skills* lebih dipahami sebagai keterampilan non teknis seperti inovatif dan kreatif, jujur, disiplin, komitmen, *networking*, *leadership*, komunikasi, *problem solving*, *self marketing* dan motivasi (Anisa, 2016: 26-27)

Menurut Moss dan Tilly, Pengertian *Soft Skills* sebagai berikut: *Skills, abilities, and traits that pertain to personality, attitudes and behavior rather than to formal or technical knowledge*". *These are a collection of skills, time management skills, negotiation skills, motivation skills, writing skills, problem solving skills and decision making skills* (Ricard, 2016 : 1286)

Jadi, *soft skills* adalah keterampilan atau kemampuan, dan sifat-sifat yang berkaitan dengan kepribadian, sikap, dan perilaku daripada pengetahuan formal (kemampuan teknis). Keterampilan *soft skills* diantaranya keterampilan manajemen waktu, keterampilan negoisasi, keterampilan motivasi, ketrampilan menulis, keterampilan memecahkan masalah dan kemampuan pengambilan keputusan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan modul tematik berbasis smart *soft skills* yang menunjukkan modul tersebut layak dan menarik, seperti penelitian yang dilakukan oleh Suprihati pada tahun 2020 yang berjudul Pengembangan Modul Tema I Berbasis Literasi Digital untuk Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.

Hasil dari validasi ahli materi, ahli desain bahan ajar dan praktisi pendidikan berturut turut sebesar 98%, 78,75%, dan 91% dengan rata rata kelayakan sebesar 89,25%. Uji coba produk 80,4% dan 80,86% .Rata-rata respon siswa terhadap ketertarikan modul 80,63 % dengan katagori sangat menarik.

Penelitian lainnya oleh Zaenal Arifin pada tahun 2020 dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal pada Tema Lingkungan Sahabat Kita untuk siswa Kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitian dari ahli validasi materi dan media menunjukkan bahwa bahan ajar dinyatakan sangat baik. Hasil uji coba efektivitas menunjukkan bawa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Ini artinya buku ajar tematik tersebut efektif dan dapat digunakan sebagai salah satu buku ajar pada kegiatan pembelajaran kelas V.

Dari beberapa penelitian dan pengembangan diatas, peneliti tertarik mengembangkan modul tematik berbasis smart sof skills tema 4 kewajiban dan hakku kelas 3 sekolah dasar pada masa covid -19. Berdasarkan uraian diatas peneliti akan melakukan peneltian dan pengembangan yang berjudul *“Pengembangan Modul Tematik Berbasis Smart Soft Skills pada Kelas 3 SD di Gugus Teuku Umar Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak”*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1 Peran guru lebih dominan dari siswa
- 2 Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang ada di buku siswa.
- 3 Bahan ajar yang digunakan adalah buku siswa dari Kementerian pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang di dalamnya berisi pembelajaran tematik yang terdiri dari mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP dan PJOK.
- 4 Guru belum mengembangkan bahan ajar berupa modul.

## **1.3 Cakupan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka

cakupan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kebutuhan pengembangan modul tematik berbasis *smart soft skills* pada kelas 3 SD.
2. Desain pengembangan modul tematik berbasis *smart soft skills*.
3. Kelayakan pengembangan modul tematik berbasis *smart soft skills*
4. Efektivitas modul tematik berbasis *smart sof skills* kelas 3 SD.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan cakupan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kebutuhan Modul Tematik Berbasis *Smart Soft Skills* pada kelas 3 SD ?
2. Bagaimana desain pengembangan modul Tematik Berbasis *Smart Soft Skills* pada kelas 3 SD ?
3. Bagaimana tingkat kelayakan Modul Tematik Berbasis *Smart Soft Skills*?
4. Bagaimana efektivitas Modul Tematik Berbasis *Smart Soft Skills* terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah di atas, adalah :

1. Menganalisis kebutuhan Modul Tematik Berbasis *Smart Soft Skills* pada kelas 3 SD.
2. Mendiskripsikan desain pengembangan modul Tematik Berbasis *Smart Soft Skills* pada kelas 3 SD.
3. Menganalisis tingkat kelayakan Modul Tematik Berbasis *Smart Soft Skills*.
4. Menganalisis efektivitas Modul Tematik Berbasis *Smart Soft Skills* terhadap hasil belajar siswa kelas 3 SD .

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a) Efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah *soft skills*
- b) Hasil penelitian memberikan kontribusi pengetahuan berupa pengembangan bahan ajar berupa modul pada siswa kelas III SD, bagi siswa khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- c) Sebagai bahan rujukan implementasi pembelajaran Tematik (K13) dan memberikan motivasi kepada siswa.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Mendapatkan gambaran yang obyektif dan informasi mengenai implementasi modul tematik berbasis *smart soft skills* pada siswa kelas 3 SD .
- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan rekomendasi dalam penyusunan modul dilingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak.

### 1.7 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk modul dalam penelitian ini yaitu:

1. Cover Modul Tematik berbasis *Smart Soft Skills* Kelas III SD tema 4 Kewajiban dan Hakku.
2. Modul berisi materi Kewajiban dan Hakku.
3. Modul ditulis pada kertas berwarna dasar putih dengan ukuran A4 (29,7 x 21 cm). Batas sembir (marjin) kertas A4 marjin atas, kiri, kanan, bawah masing masing 2,5 cm, 3 cm, 2 cm, 2,5 cm. Halaman buku ditulis satu kolom. Ukuran huruf: untuk kertas A4 berukuran 11 atau 12 dengan spasi antara baris 1,5. Khusus untuk judul bab menggunakan ukuran huruf 15 atau 16 sedangkan sub bab menggunakan ukuran huruf 13 atau 14.
4. Bagian-bagian modul, antara lain:
  - a. Cover depan
  - b. Kata Pengantar
  - c. Daftar Isi
  - d. Panduan Pendamping
  - e. Panduan Penggunaan Modul

- f. Nilai dan Diskripsi Atribut *Soft Skills*
- g. Lembar Identitas Pemilik Modul
- h. Pemetaan KD
- i. Identitas Tema, Sub Tema, Mata Pelajaran, KD
- j. Tujuan Pembelajaran
- k. *Soft Skills* yang dikembangkan
- l. Pendalaman Materi
- m. Teks bacaan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia
- n. Latihan Soal
- o. Penilaian Sub Tema
- p. Penilaian Akhir Tema 4
- q. Glosarium
- r. Daftar Pusataka
- s. Biodata Penulis
- t. Cover belakang
- u. Kunci Jawaban Terpisah

## 1.8. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1.8.1 Asumsi-asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini sebagai berikut:

- 1 Sekolah Dasar di Kecamatan Wonosalam, menerapkan Kurikulum 2013, dengan pembelajaran tematik.
- 2 Guru membutuhkan bahan ajar berupa modul tematik berbasis *smart soft skills*.
- 3 Siswa membutuhkan modul *smart soft skills* untuk mengembangkan *soft skills*.

### 1.8.2. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian dalam pengembangan modul tematik berbasis *smart soft skills* ini adalah Modul tematik berbasis *smart soft skills* mengembangkan materi kelas 3 SD tema 4 Kewajiban dan Hakku.